



## PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INOVASI PRODUK, DAN HARGA TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi kasus pada UMKM di Alun-alun Sukoharjo)

Aulia Ridha Ratna Putri<sup>1</sup>, Eko Triyanto<sup>2</sup>

Program Studi S1 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Sukoharjo  
auliaridharp@gmail.com  
triyantoeko376@gmail.com

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of financial literacy, product innovation and price on the financial performance of Culinary SMEs in Sukoharjo either partially or simultaneously. This research is a quantitative research. The sampling technique is saturated sampling. The population of this research is Culinary SMEs in Sukoharjo. The sample used was 107 respondents. The analysis technique used is the research instrument test, classical assumption test, f test, t test, and the coefficient of determination. These results show that financial literacy has an effect on financial performance, product innovation has an effect on financial performance, prices have an effect on financial performance, simultaneously financial literacy, product innovation and price have an effect on financial performance on Culinary MSMEs in Sukoharjo*

**Keywords:** *product innovation, financial literacy, price, financial performance*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inovasi produk, dan harga terhadap kinerja keuangan pada UMKM Kuliner di Sukoharjo, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data adalah dengan menyebarkan kuesioner. Populasi penelitian ini adalah UMKM Kuliner di Alun-alun Sukoharjo sebanyak 147 UMKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan sampel 107 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji f, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, inovasi produk berpengaruh terhadap kinerja keuangan, harga berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Literasi keuangan, inovasi produk dan harga berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM secara simultan.

**Kata kunci:** *inovasi produk, literasi keuangan, harga, kinerja keuangan*

### LATAR BELAKANG

Salah satu yang menjadi potensi pengembangan ekonomi disetiap daerah adalah keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di daerah. Menurut Aribowo (2018) bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak pertumbuhan dan pembangunan ekonomi serta memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap sumber pendapatan pada masyarakat berpendapatan rendah dan penciptaan lapangan tenaga kerja. Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang mempunyai daya tahan di bandingkan usaha besar yang langsung gulung tikar sepanjang krisis ekonomi moneter tahun 1998 yang melanda Indonesia. Salah satu sebab dari daya tahan tersebut adalah sebagian besar UMKM pada saat itu menggunakan bahan baku lokal sehingga tidak mempunyai ketergantungan terhadap bahan baku impor yang harganya melambung tinggi. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia. UMKM mampu menciptakan peluang kerja yang cukup besar serta dapat membantu upaya

*Received Oktober 10, 2023; Revised Oktober 20, 2023; Oktober 26, 2023*

\*Corresponding author, e-mail address

mengurangi pengangguran.

Secara umum UMKM sering mengalami keterlambatan dalam pengembangannya, hal ini dikarenakan berbagai masalah konvensional yang tidak terselesaikan secara tuntas, seperti masalah kapasitas SDM, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha, sehingga UMKM sulit bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar (Abor & Quartey, 2019: 28). Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya strategis guna meningkatkan pertumbuhan UMKM. Salah satunya dengan cara memperkaya pengetahuan pelaku UMKM terhadap pengetahuan keuangan sehingga pengelolaan keuangan usaha dapat berkembang dengan baik (Aribawa, 2016).

Data Bank Indonesia yang di publikasikan pada bulan Maret 2020 mencatat bahwa hanya 22,5% pelaku UMKM yang memiliki laporan keuangan dan 87,8% pelaku UMKM yang menyusun laporan keuangan secara tidak layak. Hal ini disebabkan karena rendahnya pendidikan dan kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta tidak adanya peraturan yang mewajibkan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM, serta pelaku UMKM masih merangkap tugas dalam menjalankan usahanya di bidang pemasaran, kegiatan operasi, mengatur SDM dan keuangan serta dalam pencatatan keuangan transaksi sehari-hari juga masih terbilang sederhana. Hal ini secara langsung akan berdampak pada kinerja keuangan UMKM.

Terkait dengan potensi sektor UMKM di Sukoharjo, berdasarkan Sensus Ekonomi yang dilakukan serentak pada tahun 2020 oleh Badan Pusat Provinsi Jawa Tengah, menunjukkan bahwa populasi UMKM di Jawa Tengah sebesar 9,59 juta, yang meliputi 4,98 juta UMKM pertanian serta 4,61 juta UMKM non pertanian. Sementara jumlah UMKM di Kabupaten Sukoharjo sejumlah 6.518 unit usaha (BPS, 2020).

Berdasarkan observasi awal, ditemukan fenomena di lansir dari media sukoharjonews.com bahwa keberadaan UMKM di kabupaten sukoharjo di bantu fasilitasi oleh DPRD dengan sebuah pojok UMKM di kantor DPRD, namun hanya sebatas selang pandang atau media pameran tidak berkelanjutan pada upaya edukasi pengunjung tentang inovasi produknya, harganya, dan sampai literasi arah keuangan UMKM nya, hal ini di komentari oleh salah satu pengunjung kantor DPRD yang melihat pojok UMKM Sukoharjo, ini (pojok UMKM) akan lebih optimal lagi bila di tambahkan videotron sebagai media mengedukasi pengunjung tentang apa fungsi barangnya, apa produknya, bagaimana inovasinya, dan apa dampaknya berbelanja di UMKM sukoharjo saya rasa akan lebih menarik simpatisan dan keinginan pengunjung untuk belanja di UMKM Sukoharjo, terutama di sepanjang jalan Alun-alun Sukoharjo yang ramai dengan stan-stan UMKM. (<https://sukoharjonews.com/pojok-umkm-dprd-sukoharjo-upaya-promosikan-produk-umkm-unggulan/>).

UMKM di Sukoharjo dituntut menyesuaikan diri untuk meningkatkan kinerja keuangan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ramadhan, A. F. (2018), yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Bandung menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan secara positif terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Bandung.

Penelitian ini di dukung oleh Penelitian terdahulu yang dilakukan Marheni, K. D., Yasa, N. P., & Sujana, E. (2019). Yang Berjudul Pengaruh Kreatifitas Inovasi, Penetapan Harga Jual, Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Property Kecamatan Buleleng menunjukkan bahwa inovasi produk dan harga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan properthy di Kecamatan Buleleng.

Adapun memilih judul ini karena alasan utama yaitu adanya perhatian peneliti terhadap keberlangsungan dan pendataan keuangan UMKM kuliner di Alun-Alun Sukoharjo, peneliti merasa banyak UMKM belum memiliki wawasan itu dengan berbagai alasan bisa karena tidak tahu, bisa juga karena tidak berkenan adanya pengaturan keuangan yang detail terhadap usaha UMKM yang dijalankan. Alasan berikutnya, adanya fenomena di dukung dengan metode yang akan dipilih peneliti relate dan berkesinambungan sehingga sangat membantu peneliti untuk memperdalam penelitiannya, sedangkan alasan selanjutnya adanya relasi peneliti dengan responden yang akan di jadikan salah satu informan dalam penelitian ini.

Berdasarkan pemaparan teori dan fenomena diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ‘Pengaruh Literasi Keuangan, Inovasi Produk Dan Harga Terhadap Kinerja Keuangan (Studi kasus pada UMKM kuliner di Alun-alun Sukoharjo)’

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Teori RBV (*Resource Based View Theory*)**

Teori RBV (*Resource Based View Theory*) merupakan sebuah teori yang memandang bahwa sumber daya dan kemampuan perusahaan merupakan hal yang sangat penting dalam perkembangan sebuah perusahaan karena kedua hal tersebut menjadi dasar dalam membangun kemampuan daya saing dan kinerja perusahaan. Asumsi dasar dari teori RBV adalah bagaimana sebuah perusahaan mempunyai cara untuk mampu mencapai keunggulan bersaing, yaitu dengan mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki sesuai dengan kemampuannya. Konsep dari teori RBV ini lebih menekankan pada keunggulan bersaing yang didasarkan pada kemampuan mengelola sumber daya tersebut daripada produk atau posisi pasar. Sumber daya perusahaan dapat berupa keuangan, manusia, sarana fisik, dan aset tidak berwujud (Muharam, 2017). Untuk mempertahankan keunggulan bersaing, suatu perusahaan harus memiliki kemampuan yang berbeda dan mengungguli perusahaan pesaing lainnya. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan pesaing tidak dapat meniru dan mengadopsi konsep sumber daya yang telah dikembangkannya sejak awal. Dengan menggunakan konsep RBV ini, perusahaan dapat memperoleh keunggulan kompetitif yang berkesinambungan dengan memiliki dan mengendalikan aset strategis (Muharam, 2017). Teori *Resource Based View* menjadi dasar yang dapat menjelaskan bahwa literasi keuangan, inovasi produk, dan harga merupakan sumber daya internal bagi UMKM dalam mendukung berjalannya usaha untuk mencapai keunggulan bersaing dan pertumbuhan kinerja.

### **Kinerja Keuangan**

Menurut Irham Fahmi (2018:2), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Penilaian ini dapat dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan (*financial performance*) dan kinerja non keuangan (*non financial performance*). Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan/ badan usaha yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh pada neraca, laporan rugi laba, laporan arus kas serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai alat penguat penilaian kinerja keuangan tersebut.

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan mencakup pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi mengenai konsep keuangan, kecakapan mengelola keuangan pribadi/perusahaan dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu (Dwitya Aribawa, 2016). Hasil survei yang dilakukan (Rahayu, Yani, & Musdholifah., 2017) mendukung penelitian sebelumnya bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Senada dengan penelitian ini, (Dahmen & Rodriguez, 2014 ) menyimpulkan bahwa pemahaman literasi keuangan bagi para pelaku bisnis sangat penting untuk penyusunan laporan keuangan dan dapat mendukung kinerja perusahaan.

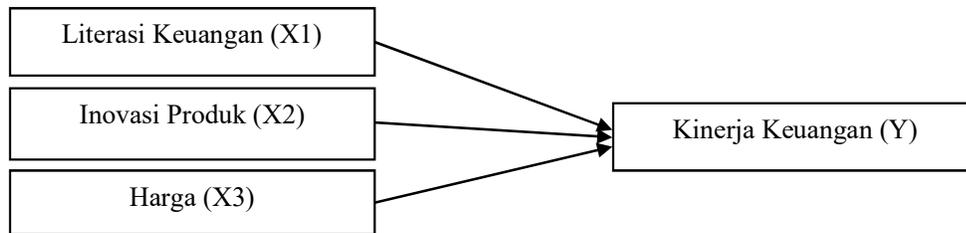
### **Inovasi Produk**

Definisi mengenai pengertian inovasi produk menurut Myers dan Marquis dan Kotler menyatakan bahwa inovasi produk adalah gabungan dari berbagai macam proses yang saling mempengaruhi antara yang satu dengan yang lain. Jadi inovasi bukanlah konsep dari suatu ide baru, penemuan baru atau juga bukan merupakan suatu perkembangan dari suatu pasar yang baru saja, tetapi inovasi merupakan gambaran dari semua proses-proses tersebut (Firdaus Intan 2016: 47).

### **Harga**

Menurut Kotler (2019: 13) Harga merupakan sejumlah uang yang di bebankan pada suatu produk tertentu. Industry menetapkan harga dalam bermacam metode. Di perusahaan-perusahaan besar, penetapan harga umumnya ditangani oleh manager divisi maupun manager lini produk.

Kerangka Pemikiran penelitian digambarkan sebagai berikut:



## **HIPOTESIS**

### **Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan**

Pada penelitian ini literasi keuangan memiliki pengaruh yang cukup dasar dan kuat terhadap kinerja keuangan, tidak mungkin akan ada pola kinerja keuangan yang baik bilamana tidak didasari oleh pengetahuan dan pemahaman literasi keuangan, oleh karenanya literasi keuangan bagi Pelaku UMKM di Alun-Alun Sukoharjo. Hilmawati & Kusumaningtias (2021) mengungkapkan kinerja UMKM dapat meningkat dengan meningkatkan kemampuan keuangan para pelakunya. Literasi yang baik membuat wirausaha mampu berhati-hati dalam operasionalnya dan lebih baik dalam pengelolaan keuangan sehingga kinerja dapat ditingkatkan. (Suryandari & Muniroh, 2020) menyatakan apabila tingkat literasi keuangan yang baik maka seorang pelaku usaha dapat meningkatkan kinerjanya, hal ini diperkuat dengan penelitian Febriana (2021); Suardana (2020). Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, maka dikemukakan hipotesis yang kesatu ( $H_1$ ) sebagai berikut:

**$H_1$ : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Pelaku UMKM di Alun-Alun Sukoharjo**

### **Pengaruh inovasi produk terhadap kinerja keuangan**

Sesuai dengan hasil yang selesai di teliti oleh Kusumawati (2010) oleh Purwaningsih (2020), Rondya (2020), Rudi (2020) di jurnal terdahulu dimana mengusulkan yakni inovasi produk mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. dapat di tarik kesimpulan, dengan terdapatnya inovasi produk didalam perusahaan, maka semakin baik kinerja keuangan di perusahaan atau pelaku usaha tersebut. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut di atas, maka dikemukakan hipotesis yang kedua ( $H_2$ ) sebagai berikut:

**$H_2$  : Inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Pelaku UMKM di Alun-Alun Sukoharjo**

### **Pengaruh harga terhadap kinerja keuangan**

Peran penetapan harga dan konsistensi harga sangat mempengaruhi kinerja daripada keuangan, dimana keuangan tidak mudah terombang-ambing dengan sistem harga yang selalu berubah ubah, oleh karenanya penetapan harga pada produk UMKM Kuliner di Alun-alun Sukoharjo harus konsisten dan jelas sehingga tidak menghambat daripada kinerja keuangan.

Hal ini senada dan searah dengan penelitian yang dilakukan oleh faresa (2011) kinnad (2018) dan alisa (2022) dimana harga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin jelas dan pasti harga yang ditetapkan pada suatu produk, maka akan mempermudah langkah kinerja keuangan pada pelaku usaha, terutama pada bisnis UMKM. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

**$H_3$  : Harga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Pelaku UMKM di Alun-alun Sukoharjo**

### **Pengaruh Literasi keuangan, inovasi produk, dan harga terhadap kinerja keuangan**

Diana *et al* (2022) menyatakan beberapa faktor yang berpengaruh pada kinerja UMKM terdiri dari faktor internal yaitu modal dan sumber daya manusia sedangkan pengaruh dari faktor eksternal antara lain infrastruktur dan akses teknologi. Penerapan sistem informasi

akuntansi yang tepat dapat membuat UMKM meningkatkan kinerjanya. Hal ini sejalan dengan penelitian Febriana (2021) literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Sejalan dengan penelitian Marheni *et al* (2019) inovasi produk dan harga berpengaruh terhadap kinerja keuangan sehingga hipotesis:

**H4 : Literasi keuangan, inovasi produk, dan harga berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM secara simultan**

## **METODE PENELITIAN**

### **Objek penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada UMKM di Alun-alun Sukoharjo pada bulan Juni 2023 sampai Juli 2023 yang berjualan di jam kerja pada hari senin-minggu pukul 06.00 sampai 18.00 WIB. Jenis penelitiannya yaitu penelitian kuantitatif. Terdapat 4 variabel dalam penelitian ini, salah satunya adalah kinerja keuangan sebagai variabel dependen. Tiga variabel independen lainnya adalah literasi keuangan, inovasi produk, dan harga.

### **Metode Pengumpulan Data**

Studi literatur, kuesioner, dan observasi adalah metode yang digunakan mengumpulkan data. Literatur penelitian berasal dari buku dan jurnal penelitian sebelumnya yang relevan. Kuesioner dengan memberikan survei kepada responden secara langsung dan observasi dilakukan dengan mengevaluasi dan menyebutkan langsung fakta-fakta yang dapat diamati dari artikel yang diteliti, yaitu UMKM di Alun-alun Sukoharjo.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah spekulasi yang terdiri dari objek dan subyek yang jumlahnya tertentu, yang diselesaikan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dari penelitian ini adalah pelaku UMKM kuliner di Alun-alun Sukoharjo dalam jumlah 146 pelaku UMKM. Populasi yang tidak diketahui jumlahnya secara pasti, maka sampel yang diambil tergantung pada besarnya tingkat signifikansi dan kesalahan (*error*) yang diharapkan. Ukuran populasi yang tidak teridentifikasi, maka menentukan ukuran sampel penelitian digunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e = 0,5

$$n = \frac{146}{1 + 146(0,5)^2} = 106,95 \text{ dibulatkan menjadi } 107 \text{ responden.}$$

Besar sample penelitian ini sebanyak 107 responden

### **Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Literasi keuangan merupakan pengetahuan yang dimiliki pelaku UMKM di Alun-alun Sukoharjo mengenai instrumen keuangan. Inovasi Produk pelaku UMKM di Alun-alun Sukoharjo menggunakan inovasi produk sebagai pikiran tentang keterbukaan untuk gagasan baru atau ide-ide baru. Harga adalah pemberian value kepada konsumen, penetapan value yang harus sesuai dan harga yang ditetapkan dapat meningkatkan laba. Kinerja keuangan UMKM merupakan hasil kinerja pelaku UMKM di Alun-alun Sukoharjo pada periode tertentu. Menggunakan skala Likert, item kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis item kuesioner positif. Pemberian skor pada kuesioner yang berskala positif diklasifikasi sebagai berikut: Jawaban SS (Sangat Setuju) diberi skor 5, Jawaban S (Setuju) diberi skor 4, Jawaban N (Netral) diberi skor 3, Jawaban TS (Tidak Setuju) diberi skor 2, Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Instrumen Penelitian

**Uji Validitas** adalah uji coba yang dilakukan untuk memastikan ketepatan pengukuran. Jika hasil R hitung > R tabel dikatakan valid dan nilai signifikan dikatakan valid adalah < 0,05.

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,779	0,1750	Valid
2	0,805	0,1750	Valid
3	0,735	0,1750	Valid
4	0,781	0,1750	Valid
5	0,740	0,1750	Valid

Sumber: Data Penelitian, 2023 (Hasil Olah Data, SPSS Uji Validasi)

Dari hasil Uji Validasi di atas dapat dinyatakan data X1 atau Literasi Keuangan Valid karena R Hitung nya lebih besar dari R Tabel.

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,837	0,1750	Valid
2	0,678	0,1750	Valid
3	0,804	0,1750	Valid
4	0,786	0,1750	Valid

Sumber: Data Penelitian, 2023 (Hasil Olah Data, SPSS Uji Validasi)

Dari hasil Uji Validasi di atas dapat dinyatakan data X2 atau Inovasi Produk Valid karena R Hitung nya lebih besar dari R Tabel.

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,798	0,1750	Valid
2	0,799	0,1750	Valid
3	0,819	0,1750	Valid
4	0,690	0,1750	Valid

Sumber: Data Penelitian, 2023 (Hasil Olah Data, SPSS Uji Validasi)

Dari hasil Uji Validasi di atas dapat dinyatakan data X3 atau Harga Valid karena R Hitung nya lebih besar dari R Tabel.

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,801	0,1750	Valid
2	0,764	0,1750	Valid
3	0,717	0,1750	Valid
4	0,723	0,1750	Valid
5	0,748	0,1750	Valid

Sumber: Data Penelitian, 2023 (Hasil Olah Data, SPSS Uji Validasi)

Dari hasil Uji Validasi di atas dapat dinyatakan data Y atau Kinerja Keuangan Valid karena R Hitung nya lebih besar dari R Tabel.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui sifat dari alat ukur yang digunakan, dalam arti apakah alat ukur tersebut akurat, stabil dan konsisten. “Instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut dikatakan andal (*reliable*) apabila memiliki koefisien *cronbach's alpha* > 0,60” sebaliknya apabila memiliki koefisien *cronbach's alpha* ≤ 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel” (Ghozali, 2014: 140). Hasil uji reliabilitas dari variabel-variabel penelitian yang menggunakan *Cronbach's alpha* dengan bantuan program SPSS. Uji Reliabilitas adalah uji coba yang dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Data tersebut dapat dikatakan reliabel jika *cronbach's alpha* lebih dari 0,6.

*PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INOVASI PRODUK, DAN HARGA TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA UMKM DI ALUN-ALUN SUKOHARJO)*

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,791	Reabel
Inovasi Produk (X2)	0,863	Reabel
Harga (X3)	0,830	Reabel
Kinerja Keuangan (X4)	0,726	Reabel

Sumber: Data Penelitian, 2023 (Hasil Olah Data, SPSS Uji Reability)

Dari Hasil Uji Reliably di atas dapat dinyatakan data seluruh variabel Reabel karena Cronbach's Alpha lebih dari 0,6.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji coba yang dilakukan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika nilai VIF (variance inflantion factor) < 10 atau nilai tolerance > 0,01 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-,081	,053		-1,520	,133		
LiterasiKeuangan (X1)	,127	,025	,132	5,001	,000	,197	5,089
InovasiProduk (X2)	,841	,024	,859	35,115	,000	,230	4,346
Harga (X3)	-,014	,025	-,014	-,566	,573	,242	4,137

a. Dependent Variable: Y

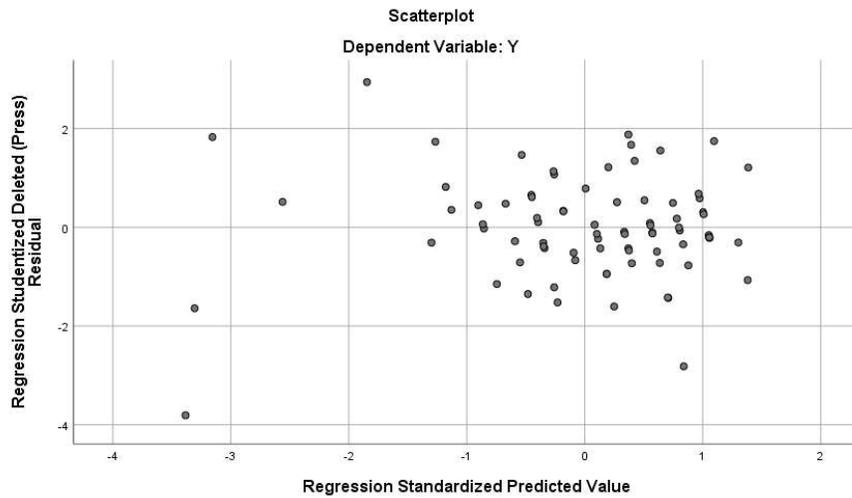
Sumber: Data Penelitian, 2023 (Hasil Olah Data, SPSS Uji Multikolinearitas)

Varabel	Nilai VIF	Nilai Tolerance
Literasi Keuangan (X1)	5,089	0,197
Inovasi Produk (X2)	4,346	0,230
Harga (X3)	4,137	0,242

Dari Hasil Uji Multikolinearitas di atas dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas. Karena nilai VIP masing masing variabel independen memiliki nilai kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0, 01.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji Hiteroskedastisitas adalah uji coba yang dilakukan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang tidak sama antara satu pengamatan dengan lainnya. Salah satu caranya dengan melihat visual dengan grafik scatter plot.



Sumber: Data Penelitian, 2023 (Hasil Olah Data, SPSS Uji Heteroskedastisitas)

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena titik menyebar pernyataan ini dapat diperkuat dengan hasil uji glester dibawah ini yang menyatakan bahwa nilai sig dari masing masing variabel independen lebih dari 0,05 menandakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

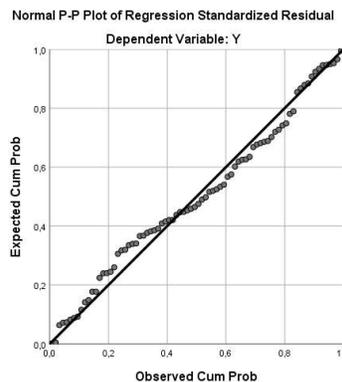
		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	,159	,032		5,048	,000		
	LiterasiKeuangan (X1)	-,029	,015	-,444	-1,898	,062	,197	5,089
	InovasiProduk (X2)	,003	,014	,042	,196	,845	,230	4,346
	Harga (X3)	-,024	,015	-,350	-1,661	,101	,242	4,137

a. Dependent Variable: ABS\_RES1

Sumber: Data Penelitian, 2023 (Hasil Olah Data, SPSS Uji Glester)

### Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji coba yang dilakukan untuk menilai sebaran pada sekelompok data atau variabel apakah sebaran data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal adalah suatu kurve berbentuk normal, data tersebut dapat dikatakan normal jika tidak terdapat banyak nilai ekstrim.



Sumber: Data Penelitian, 2023 (Hasil Olah Data, SPSS Uji Normalitas)

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi terdistribusi normal karena titik titik mendekati garis dan mendekati diagonal pernyataan ini dapat diperkuat dengan hasil uji analisis kolmogorov – Smirnov Test dibawah ini yang menyatakan bahwa nilai sig lebih besar dari 0,05 menandakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,06172870
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,058
	Negative	-,076
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Penelitian, 2023 (Hasil Olah Data, SPSS Uji Analisa Kolmogorov – Smirnov Test)

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Hasil dari analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada table.

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1 (Constant)	-,081	,053		-1,520	,133		
LiterasiKeuangan (X1)	,127	,025	,132	5,001	,000	,197	5,089
InovasiProduk (X2)	,841	,024	,859	35,115	,000	,230	4,346
Harga (X3)	,014	,025	-,014	-,566	,003	,242	4,137

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Penelitian, 2023 (Hasil Olah Data, SPSS Uji T)

Dari hasil uji SPSS di atas dapat disimpulkan Analisis Regresi Linier yaitu:

$$Y = a + b_1 .X_1 + b_2 .X_2 + b_3 .X_3 + e$$

Y = Kinerja Keuangan

X 1 = Literasi Keuangan

X 2 = Inovasi Produk

X 3 = Harga

$$\text{Kinerja Keuangan} = -0,081 + 0,127X_1 + 0,841X_2 + 0,014X_3 + e$$

**Uji T (parsial)** adalah Uji coba yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Taraf signifikan adalah 5% (a=0,05) dan jika nilai signifikansi uji  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,081	,053		-1,520	,133		
	LiterasiKeuangan (X1)	,127	,025	,132	5,001	,000	,197	5,089
	InovasiProduk (X2)	,841	,024	,859	35,115	,000	,230	4,346
	Harga (X3)	,014	,025	-,014	-,566	,003	,242	4,137

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Penelitian, 2023 (Hasil Olah Data, SPSS Uji T)

Hasil Uji T

Dari hasil uji SPSS di atas dapat disimpulkan hasil uji T sebagai berikut:

- ✓  $a = -0,081$  artinya jika literasi keuangan, inovasi produk, dan harga sama dengan 0 maka Kinerja keuangan sama dengan  $-0,081$ . Hasil ini Signifikan pada Alpha 5%
- ✓  $B_1 = 0,127$  artinya jika literasi keuangan sama dengan 1 maka akan meningkatkan Kinerja Keuangan sebesar 0,127. Hasil ini Signifikan atau terdapat pengaruh pada Alpha 5% dari hasil uji T. Karena  $\text{sig } 0,00 < 0,05$ .
- ✓  $B_2 = 0,841$  artinya jika inovasi produk sama dengan 1 maka akan meningkatkan Kinerja Keuangan sebesar 0,841. Hasil ini Signifikan atau terdapat pengaruh pada Alpha 5% dari hasil uji T. Karena  $\text{sig } 0,00 < 0,05$ .
- ✓  $B_3 = 0,014$  artinya jika harga sama dengan 1 maka akan mengurangi Kinerja Keuangan sebesar 0,014. Hasil ini Signifikan atau terdapat pengaruh pada Alpha 5% dari hasil uji T. Karena  $\text{sig } 0,003 < 0,05$ .

**Uji F (simultan)** adalah Uji coba yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari seluruh variabel bebas bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% jika nilai signifikansi  $f < 0,05$  maka dapat diartikan variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28,816	4	7,204	1794,892	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,301	75	,004		
	Total	29,117	79			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Data Penelitian, 2023 (Hasil Olah Data, SPSS Uji F)

Dari hasil uji F di atas dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen karena  $\text{sig } 0,00 < 0,05$ .

**Uji Koefisien Determinasi** adalah Uji coba yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel yang ditentukan oleh model secara simultan mampu menjelaskan variabel yang ukurannya ditentukan di luar model dan dikenakan pada model. Semakin besar nilai  $R^2$  (koefisien determinasi) maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan.

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,995 <sup>a</sup>	,990	,989	,063353420491190	1,882

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Penelitian, 2023 (Hasil Olah Data, SPSS Uji  $R^2$ )

Dari hasil Uji  $R^2$  (Koefisien Determinasi) di atas dapat dinyatakan bahwa variabel literasi keuangan, inovasi produk, dan harga mampu menjelaskan variabel yang diukurnya variabel literasi keuangan, inovasi produk, dan harga sebesar 99% dan sisanya 1% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar model ini.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM**

Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Teori RBV menyatakan jika perusahaan memiliki kemampuan mengelola sumber daya menjadi lebih berharga, langka, dan tidak dapat ditiru akan mencapai kinerja yang bertumbuh dan memperoleh keunggulan kompetitif. Dengan literasi keuangan yang tinggi perusahaan akan memiliki kemampuan mengakses sumber keuangan (sebagai sumber daya) selanjutnya dikelola secara optimal untuk menciptakan kinerja perusahaan (Utomo dan Kaujan, 2019). Hal ini mendukung penelitian Febriana (2021); Suardana (2020) literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

### **Pengaruh Inovasi Produk terhadap Kinerja Keuangan UMKM**

Inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Teori RBV menyatakan tentang bagaimana sebuah perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan berdasarkan sumber daya yang dimiliki. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati (2010) oleh Purwaningsih (2020), Rondya (2020), Rudi (2020) di jurnal terdahulu dimana mengusulkan yakni inovasi produk mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dapat di tarik kesimpulan, dengan terdapatnya inovasi produk didalam perusahaan, maka semakin baik kinerja keuangan di perusahaan atau pelaku usaha tersebut, sehingga hipotesis 2 inovasi produk berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja terbukti kebenarannya. Inovasi produk dapat membantu pelaku usaha dalam mengatur kinerja keuangan.

### **Pengaruh Harga terhadap Kinerja Keuangan UMKM**

Harga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Teori RVB menyatakan sebuah perusahaan dapat mencapai keunggulan bersaing dengan mengandalkan sumber daya internal, yang dapat meningkatkan laba, sehingga hipotesis 3 harga berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja terbukti kebenarannya. Harga dapat membantu pelaku usaha dalam mengatur kinerja keuangan.

### **Pengaruh literasi keuangan, inovasi produk, dan harga terhadap kinerja keuangan UMKM**

Literasi keuangan, inovasi produk, dan harga berpengaruh terhadap kinerja UMKM secara simultan. Hal ini sesuai pernyataan Diana *et al* (2022) faktor yang berpengaruh pada kinerja UMKM terdiri dari faktor internal yaitu modal dan sumber daya manusia sedangkan pengaruh dari faktor eksternal antara lain infrastruktur dan akses teknologi. Penerapan literasi keuangan bagi pelaku UMKM sangat penting terhadap kinerja keuangan, UMKM di Sukoharjo dituntut menyesuaikan diri untuk meningkatkan kinerja keuangan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ramadhan, A. F. (2018), yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Bandung menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan secara positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Inovasi produk dan harga berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian ini di dukung oleh Penelitian terdahulu yang dilakukan Marheni, K. D., Yasa, N. P., & Sujana, E. (2019). Yang Berjudul Pengaruh Kreatifitas Inovasi, Penetapan Harga Jual, Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Property Kecamatan Buleleng menunjukkan bahwa inovasi produk dan harga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan property di Kecamatan Buleleng.

## **Teknik Analisis Data**

### **Uji Instrumen Penelitian**

#### **Uji validitas**

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana perbedaan yang diperoleh melalui perangkat tersebut mencerminkan perbedaan sesungguhnya di antara responden yang diukur. Uji validitas menggunakan *Pearson Correlation*. Suatu hal dianggap valid apabila  $p\text{ value} < 0,05$  (Ghozali, 2018).

#### **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas suatu pengukuran ditentukan oleh seberapa bebas dari kesalahan agar dapat memberikan hasil pengukuran konsisten pada kondisi masing-masing komponen instrumen. *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mengevaluasi reliabilitas dan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang nilainya  $< 0,60$  (Ghozali, 2018).

#### **Uji Asumsi Klasik**

##### **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi variable residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Aturan pilihan jika  $p\text{ value} > 0,05$ , maka sebaran data terdistribusi normal (Ghozali, 2018)

##### **Uji multikolinearitas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antar variabel bebas. Penelitian ini menggunakan program SPSS untuk menganalisis matriks korelasi antar variabel independen dan menghitung nilai *tolerance* dan VIF untuk uji 86 **JIS** - VOLUME 1, NO. 2, SEPTEMBER 2023 multikolinearitas. Kriteria pengujiannya adalah multikolinearitas tidak terjadi jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  (Ghozali, 2018) (Ghozali, 2011: 106).

##### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan homoskedastisitas (ketidaksamaan varian antara residual satu pengamatan dengan pengamatan tetap lainnya), atau heteroskedastisitas (perbedaan) (Ghozali, 2011: 139). Dengan meregresikan nilai absolut dari residual ke variabel bebas maka digunakan uji Glejser dalam uji heteroskedastisitas. Pilihan ukuran apabila nilai  $p > 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018)

##### **Regresi linier berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan

Y = Kinerja UMKM

A = Konstanta

X1 = Literasi keuangan

X2 = Pemanfaatan Teknologi informasi

X3 = Sistem informasi akuntansi

b = Koefisien regresi

e = Error

##### **Uji t**

Uji t digunakan untuk menunjukkan signifikansi pengaruh variabel bebas (literasi keuangan, teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi) pada variabel terikat (kinerja UMKM) sampai batas tertentu. Penentuan besaran jika  $p\text{ hitung} > 0,05$ , maka  $H_0$  diakui dan  $H_a$  ditolak, dengan maksud agar tidak ada pengaruh besar dari faktor bebas terhadap variabel reliabel, namun jika  $p\text{ hitung} < 0,05$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

##### **Uji F**

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas (literasi keuangan, teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi) terhadap variabel terikat (kinerja UMKM) secara simultan. Standar pilihannya yaitu jika nilai  $p > 0,05$ , maka tidak ada pengaruh besar dari faktor-faktor bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, sebaliknya jika nilai  $p < 0,05$ , maka pengaruh yang besar dari faktor bebas saling bergantung pada variabel terikat.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Pengaruh dari variabel independen (literasi keuangan, teknologi informasi, dan sistem informasi akuntansi) terhadap variabel dependen (kinerja UMKM dengan ) diukur dengan menggunakan uji koefisien determinasi yang dinyatakan persentase.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan, Inovasi produk, dan Harga berpengaruh signifikan positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner di Sukoharjo baik secara parsial maupun simultan.

Saran untuk UMKM Kuliner di Sukoharjo dapat lebih sering mengikuti seminar-seminar bisnis dan usaha sehingga dapat membantu meningkatkan pengetahuan tentang bisnis dan usaha untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM kedepan nya.

### DAFTAR REFERENSI

- Abor & Quartey. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Alamsyah, M. F. (2020, July). Pengaruh literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan terhadap kinerja keuangan pada ukm meubel di kota gorontalo. In *Forum Ekonomi* (Vol. 22, No. 2, pp. 245-255).
- Ayem, S., & Wahidah, U. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Yogyakarta. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 4(1), 1-9.
- Diana, Hakim, L., & Fahmi, M. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Tangerang Selatan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 3(2), 67–74.
- Fahmi, Irham;. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. (2016). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Laila, Y. (2022). *Pengaruh Financial Inclusion Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bsi Region Medan* (Doctoral dissertation).
- Laila, Y., & Sihotang, M. K. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bsi Region Medan*. *Journal of Sharia Economics*, 3(2), 184-197.
- Marheni, K. D., Yasa, N. P., & Sujana, E. (2019). *Pengaruh Kreativitas Inovasi, Penetapan Harga Jual, Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Property Kecamatan Buleleng*. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 10(2), 110-120.
- Mauludi, Ali. *Teknik Belajar Statistika 2*. Jakarta: Alim's Publishing, 2016.
- Muhammad. *Manajemen Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.
- Nasution. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Nareswari, A. H. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Adopsi It Dan Green Innovation Performance Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Jawa Tengah* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Octavina, L. A., & Rita, M. R. (2021). *Digitalisasi umkm, literasi keuangan, dan kinerja keuangan: Studi pada masa pandemi Covid-19*. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 73-92.
- Rajindra, R., Burhanuddin, B., Wahba, W., Guasmin, G., & Febrianti, D. (2018). *Effect Of Working Capital And Production Ability To Financial Performance Of UMKM*. *Jurnal Sinar Manajemen*, 5(1), 9-23.

- Ramadhan, A. F. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kota Bandung* (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung)
- Ramanti, E. D., & Saharsini, A. (2022). *Pengaruh Pemahaman Informasi Keuangan Dan Mindset Entrepreneur Terhadap Kinerja Umkm Di Pasar Ir Soekarno Sukoharjo* (Studi Pasar Ir Soekarno Sukoharjo 2021). *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(6), 667-682.
- Ratih, 2014. *Manajemen Keuangan*, edisi 1. Yogyakarta: Ekonisia
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). *Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo*. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214.
- Watshon.2017, *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Wulansari, N. A., & Anwar, M. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Usaha terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Sepatu dan Sandal di Eks Lokalisasi Dolly*. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 1206-1215.